



DUGAAN KEKERASAN SEKSUAL DI SD SWASTA Kedepankan Keberpihakan kepada Korban

YOGYA (KR) - Penanganan terhadap dugaan kasus kekerasan seksual di salah satu Sekolah Dasar (SD) swasta di Yogyakarta, harus mengedepankan keberpihakan kepada korban dan keluarga korban.

Saat ini dugaan kasus pelecehan seksual tersebut sudah ditangani instansi terkait yaitu Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY. Tentunya dalam penanganan korban dan keluarganya harus mendapat perlindungan.

"Saya minta dalam penanganan kasus ini harus mengedepankan dan berpihak kepada korban serta keluarga korban. Karena ini kan stigma dan berkaitan dengan psikologis. Bahkan ada kasus dimana korban tidak berani melapor karena stigma trauma yang luar biasa. Untuk itu saya minta mereka harus benar-benar dilindungi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kepatihan, Yogyakarta, Jumat (12/1).

Menurut Beny, adanya dugaan kasus kekerasan seksual di salah satu SD swasta di Yogyakarta itu harus dijadikan pembelajaran bagi semua pihak, supaya di masa-masa mendatang kasus serupa tidak terulang lagi. Karena itu selain penanganan yang harus mengedepankan

keberpihakan kepada korban dan keluarganya, perlu ada perlakuan khusus kepada korban agar tidak terjadi trauma mendalam ke depannya. Mengingat masa depan anak-anak yang diduga menjadi korban itu masih sangat panjang.

"Korban dan keluarganya harus dilindungi karena masa depan mereka masih sangat panjang. Untuk itu supaya tidak menimbulkan trauma yang berkepanjangan, harus ada healing, pendampingan dan sebagainya," terang Beny.

Beny menambahkan, terkait dugaan kekerasan seksual oleh guru di sekolah tersebut, sebetulnya penjarangan terhadap tenaga pendidikan di sekolah sudah dijalankan. Karena sekolah pasti telah melakukan serangkaian seleksi termasuk rekam jejak guru sebelum ditetapkan sebagai tenaga pengajar. Walaupun realitanya terkadang masih ditemukan oknum guru yang melakukan pelanggaran. Hal itu harus menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran bersama.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY Erlina Hidayati Sumardi menyatakan, kasus kekerasan seksual yang diduga dialami sejumlah murid SD swasta itu kini telah ditangani dinas terkait.

(Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005